

MEDIA KOMUNIKASI
PENGGIAT SDM INDONESIA

Human Capital

INSIGHT



Powered by **FHCI**

EDISI 4 DESEMBER 2020

**PERAN SDM BUMN
WUJUDKAN KETAHANAN
KESEHATAN**

**MEMBERI KESEMPATAN
BERKARYA BAGI SDM PAPUA**

**TRANSFORMASI DIGITAL WASKITA KARYA
MENDORONG KOLABORASI DIGITALISASI
INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL**





12

LIPUTAN KHUSUS

Mewujudkan Indonesia Maju 2045 Melalui UU Cipta Kerja

TOPIK UTAMA

Peran SDM BUMN Wujudkan Ketahanan Kesehatan

4 LENSA

GARUDA INAF Peringati Hari Disabilitas Internasional

28 PAKAR

Dukungan Bagi Karyawan Ketika *Working From Home*

14 BERITA TERKINI

Memberi Kesempatan Berkarya Bagi SDM Papua

31 SERBA-SERBI

Kenapa Milenial Perlu Berinvestasi?

17 SEKILAS INFO

Kiprah Para Srikandi BUMN

32 SOSOK

Fakar Daras Kamal

18 ADVERTORIAL

Transformasi Digital Waskita Karya Mendorong Kolaborasi Digitalisasi Industri Konstruksi Nasional

34 TEKNO - HC

Beasiswa BUMN untuk Mendorong Transformasi Digital dan Budaya Inovasi

22 FIGUR

Fajrin Rasyid

36 BINGKAI CERITA

Menikmati Keindahan Pulau Sumba

24 INFOGRAFIS

Pembangunan Wilayah Papua 2021

37 HIBURAN

Pandemi Tak Menyurutkan Kreasi

25 KALEIDOSKOP

Program FHCI Tahun 2020

39 KOMIK

COVER STORY:

Para peneliti milenial dibutuhkan untuk mendorong regenerasi peneliti yang jumlahnya kian terbatas. Keberadaan generasi milenial sebagai bonus demografi Indonesia menjadi peluang untuk meningkatkan produktivitas bangsa dalam memenangkan persaingan global. (ANTARA FOTO: Audy Alwi)



Penerbit : Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Pembina : Alex Denni (Deputi SDM & IT), Herdy Harman (Ketua Umum FHCI)
Pemimpin Redaksi : Nina Kurnia Dewi
Wakil Pemimpin Redaksi : Sofyan Rohidi
Redaktur : Nanang Marjianto, Dharma Syahputra, Hadjar Seti Adj, Dian Purwaningrum
Konsultan Media : Perum LKBN Antara

Vaksin COVID-19 dan Investasi SDM Indonesia



NINA KURNIA DEWI
Pemimpin Redaksi

Meski angka kesembuhan pasien COVID-19 di Indonesia saat ini tergolong tinggi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa kasus aktif (positif) COVID-19 juga masih terus bertambah.

Pemerintah terus berupaya menangani COVID-19, mendatangkan vaksin COVID-19 dari negara lain, dan memproduksi sendiri vaksin untuk menghambat laju penyebaran virus corona di Tanah Air. Sebanyak 1,2 juta dosis vaksin COVID-19 Sinovac (asal China) telah tiba di Indonesia pada 6 Desember 2020. Sementara itu, Vaksin Merah Putih yang merupakan produksi anak bangsa juga terus diupayakan.

Di sisi lain, program vaksinasi COVID-19 harus siap dilaksanakan mulai 2021 dan ini membutuhkan kesiapan anggaran yang cukup besar atau sekitar 73 triliun, selain kesiapan SDM bidang kesehatan.

Menteri BUMN Erick Thohir yang juga Ketua Pelaksana Tim Penanganan Pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah mengingatkan semua pihak untuk bergotong royong dan berkoordinasi dalam menyelesaikan pandemi COVID-19. Berbagai program Pemerintah khususnya vaksinasi COVID-19, pada dasarnya adalah investasi untuk masa depan Indonesia. Vaksin COVID-19, adalah ikhtiar untuk membuat semua elemen masyarakat dapat terus sehat, bekerja, belajar dan tumbuh untuk Indonesia maju.

Sebagai bagian dari masyarakat, keluarga besar BUMN perlu memahami dengan lebih baik kondisi pandemi yang terjadi saat ini. Insan BUMN diharapkan dapat menjadi *role model* dan berdiri di garda depan untuk tetap tegar dan produktif di masa pandemi. Salah satunya adalah yang dilakukan PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding BUMN Farmasi, dengan tetap fokus dalam pengembangan SDM bidang penelitian dan produksi vaksin, khususnya vaksin COVID-19.

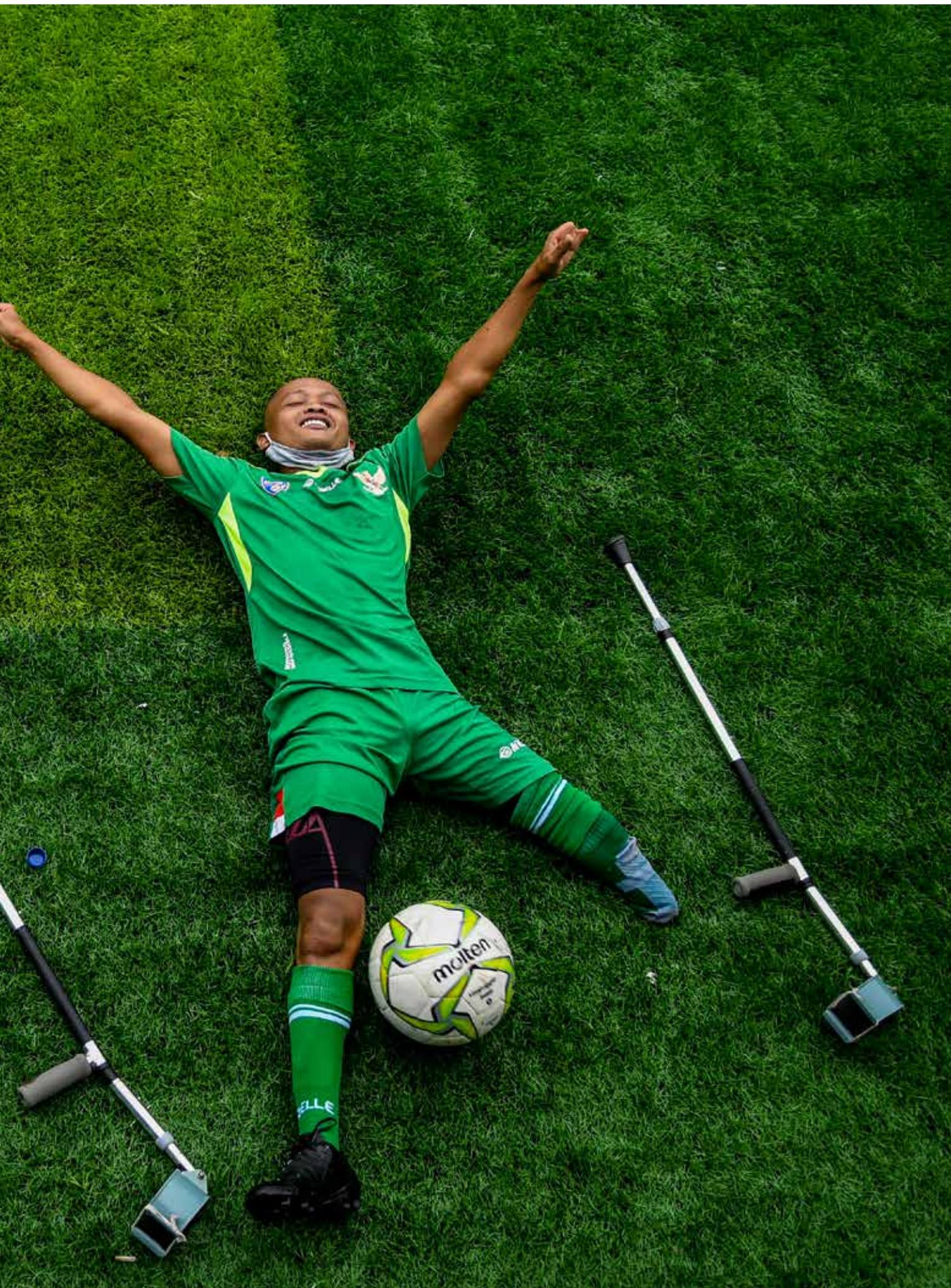
Di masa pandemi ini, kesigapan dan kemampuan SDM di semua bidang adalah kunci kesuksesan kita bersama dan Pemerintah dalam mengatasi COVID-19 dan mendorong program pemulihan ekonomi nasional.

Salam SDM Unggul Indonesia.*



GARUDA INAF PERINGATI HARI DISABILITAS INTERNASIONAL

Pesepak bola Tim Garuda Indonesia Amputee Football (INAF) Warnadi beristirahat usai berlatih di Lapangan F7 Mini soccer, kawasan Cilandak, Jakarta, Kamis (3/12/2020). Latihan tersebut untuk memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh setiap tanggal 3 Desember. ANTARA FOTO/Galih Pradipta/wsj.



Peran SDM BUMN Wujudkan Ketahanan Kesehatan



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir (tengah) saat meninjau fasilitas produksi vaksin COVID-19 di kantor Bio Farma, Bandung, Jawa Barat. Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan PT Bio Farma (Persero) telah mampu memproduksi vaksin COVID-19 dengan kapasitas 100 juta vaksin. (ANTARA FOTO: Dhemas Reviyanto)

Kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia dan seluruh dunia menjadi bukti bahwa ketahanan kesehatan masyarakat sangat penting untuk dikembangkan oleh suatu Negara.



Jumlah korban virus corona semakin hari semakin bertambah, baik jumlah korban meninggal dunia maupun jumlah pasien yang dinyatakan positif terjangkit COVID-19. Daya tampung rumah sakit untuk menerima pasien rawat inap pun semakin terbatas, sementara tenaga kesehatan juga semakin kewalahan menghadapi peningkatan jumlah pasien.

Di sisi lain, upaya memproduksi sendiri vaksin COVID-19 maupun mendatangkan vaksin COVID-19 dari Negara lain juga terus dilakukan untuk menghambat perkembangan virus corona di Tanah Air.

Kondisi ini membuktikan pentingnya ketahanan kesehatan atau *health security*. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan saat ini sudah terbukti bahwa ketahanan kesehatan penting. Usia penduduk Indonesia pada saat ini mayoritas muda, namun dalam waktu 20 sampai 30 tahun mendatang mayoritas akan menjadi tua. "Berarti isu kesehatan akan menjadi ancaman," ujar Erick Thohir

Hal ini terbukti ketika epidemi Corona yang sudah menjadi pandemi sekarang, ancamannya bukan hanya berdampak kepada kesehatan namun juga berimbas ke sektor ekonomi dan lain-lain.

Karena itu, Kementerian BUMN mendorong perusahaan BUMN untuk mulai memikirkan ketahanan kesehatan, seperti penggabungan rumah sakit, peningkatan kualitas dokter, mendorong produktivitas ilmuwan-ilmuwan yang ada di BUMN, serta penemuan teknologi.

Dalam menghadapi pandemi ini, Indonesia telah mendatangkan 1,2 juta vaksin COVID-19 dari Sinovac, China, pada awal Desember 2020.

Sejumlah kalangan, termasuk Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menginginkan agar Indonesia "all out" mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk berusaha secara mandiri memenuhi kebutuhan vaksin Corona. Apalagi, WHO dan sejumlah ahli sudah memperingatkan bahwa pandemi COVID-19 kemungkinan bertahan lebih lama, dan saat ini risiko COVID-19 di tingkat global sudah sangat tinggi.

Mengingat situasinya cukup mendesak, pemerintah diharapkan semakin fokus dalam upaya mempercepat realisasi vaksin Corona produk lokal. Untuk keperluan itu, pemerintah sebaiknya segera mengambil prakarsa berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para akademisi dan peneliti untuk mendeteksi dan mengurai sejumlah permasalahan atau tantangan.



Suasana fasilitas produksi vaksin COVID-19, di kantor Bio Farma, Bandung, Jawa Barat. (ANTARA FOTO: Dhemas Reviyanto)

Demi kepentingan 270 juta penduduk Indonesia, kehadiran dan keterlibatan pemerintah dalam upaya yang sarat tantangan itu sangat relevan dan urgen. Dari komunikasi dan koordinasi dengan para akademisi serta peneliti, minimal akan ditemukan jalan keluar mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

adalah menemukan segera vaksin yang tidak saja efektif untuk melawan COVID-19, melainkan juga aman ketika kita gunakan dan di sinilah peran sentral dan menentukan dari Bio Farma sebagai pesohor industri farmasi yang produknya telah digunakan di lebih dari 150 negara," kata Ketua MPR RI Bambang Soesatyo.

Seorang dokter berdiri di dalam salah satu ruang modular di Rumah Sakit Pertamina Jaya, Cempaka Putih, Jakarta. (ANTARA FOTO: M Risyal Hidayat)

"Ada langkah yang sangat urgent dan segera dilaksanakan, salah satunya

Riset vaksin

Kemandirian serta ketahanan di sektor ketahanan kesehatan memang harus segera diwujudkan. Kendati demikian upaya tersebut hanya bisa tercapai melalui peranan sumber daya manusia (SDM) yang memadai di bidang sektor kesehatan.



PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding BUMN Farmasi berupaya untuk tetap fokus dan sekuat tenaga meningkatkan kemampuan dan pengembangan SDM dalam bidang penelitian serta produksi vaksin.

"Kami memperkuat keahlian riset, baik melalui peningkatan keahlian *researcher* maupun meningkatkan

jangkauan Riset dengan teknologi dan platform baru di bidang vaksin," ujar Senior Executive Vice President Human Capital & Compliance Bio Farma Disril Revolin Putra.

Menurut Disril, kemajuan teknologi dan platform riset vaksin dunia yang tumbuh dengan pesat menjadi tantangan untuk dapat diikuti terus oleh keahlian SDM Bio Farma.

Terkait upaya menghadirkan vaksin COVID-19, seluruh sumber daya manusia Bio Farma sendiri berupaya mengeluarkan segala kemampuan riset yang dimiliki oleh Bio Farma,



Petugas medis (kanan) menyimulasikan pemberian vaksin COVID-19 di Puskesmas Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Simulasi vaksinasi COVID-19 tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah menyampaikan sosialisasi tentang vaksin COVID-19 yang saat ini masih dalam tahap uji klinis. (ANTARA FOTO: Fakhri Hermansyah)



Penandatanganan perjanjian pengambilalihan saham bersyarat antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan 7 perusahaan BUMN pemilik 7 Rumah Sakit BUMN. (Foto: Dok. BUMN)

baik dengan riset yang sedang dikembangkan, juga termasuk berkolaborasi dengan lembaga-lembaga riset nasional dan dunia untuk dapat menghasilkan vaksin covid bagi masyarakat Indonesia.

"SDM Bio Farma memiliki kompetensi yang tinggi untuk memproduksi massal vaksin COVID-19 dengan kualitas standar tinggi," kata Disril Revolin Putra.

Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir memaparkan bahwa Bio Farma memiliki dua pendekatan strategis

dalam hal pembuatan vaksin, yaitu untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Honesti mengatakan dalam jangka panjang, Bio Farma akan mengembangkan vaksin merah-putih, berkolaborasi dengan Lembaga Biomolekuler Eijkman yang akan menggunakan *strain* virus asli Indonesia.

Vaksin Merah Putih ini diharapkan akan diproduksi pada kuartal tiga dan kuartal empat tahun 2022, bekerja

"Ada langkah yang sangat urgent dan segera dilaksanakan, salah satunya adalah menemukan segera vaksin yang tidak saja efektif untuk melawan COVID-19, melainkan juga aman ketika kita gunakan dan di sinilah peran sentral dan menentukan dari Bio Farma sebagai pesohor industri farmasi yang produknya telah digunakan di lebih dari 150 negara."

- Bambang Soesatyo, Ketua MPR RI -

sama dengan lembaga Eijkman yang berperan untuk penelitian awal sampai dengan pembuatan bibit vaksin untuk kemudian pada kuartal satu dan dua tahun 2021 akan dilanjutkan oleh Bio Farma dari mulai *preclinical trial*, uji klinis tahap satu, dua dan tiga yang kemudian untuk diregistrasikan ke Badan POM.

Dirut Bio Farma itu juga menambahkan sambil menunggu vaksin buatan asli Indonesia ini dibuat, Bio Farma menggandeng Sinovac untuk penyediaan vaksin COVID-19. Calon vaksin dari Sinovac sedang menjalani tahap uji klinis tahap tiga di Bandung bekerja sama dengan FK UNPAD.

Pengembangan SDM

Bio Farma sendiri sedang berupaya melakukan transformasi dalam pengembangan SDM di bidang vaksin pasca-pandemi COVID-19 dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kemandirian kesehatan.

"Transformasi melalui terobosan dalam menyiapkan ekosistem industri kesehatan yang ke depan mengarah pada aspek pencegahan melalui berbagai produk kesehatan dan teknologi digital," kata Senior Executive Vice President Human Capital & Compliance Bio Farma Disril Revolin Putra.

Tidak hanya itu, Disril juga menambahkan, keberadaan Holding Farmasi BUMN serta sistem ketahanan kesehatan yang kuat yang dibangun oleh pemerintah akan menjadi faktor kunci keberhasilan industri farmasi.

Dalam keterangan resmi di situs biofarma.co.id, munculnya pembentukan *holding* farmasi dengan induk holding Bio Farma dan beranggotakan PT Kimia Farma, Tbk, dan PT Indofarma Tbk, dilatarbelakangi oleh tren sektor



Bentuk dukungan bagi tenaga medis yang berada di garda terdepan dalam melawan COVID-19. (ANTARA FOTO: Muhammad Bagus Khoirunas)

kesehatan global dan penyakit di negara berkembang, yang memerlukan suatu solusi yang lebih menyeluruh bagi konsumen.

Hal ini sejalan dengan tren kesehatan di masa mendatang yang menuntut industri kesehatan tidak hanya terbatas pada pengobatan

dan pencegahan saja, melainkan sudah mulai merambah kepada pelayanan kesehatan, termasuk pembiayaan melalui asuransi kesehatan.

Tujuan dari pembentukan holding farmasi ini adalah untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional,



meningkatkan ketersediaan produk, dengan menciptakan inovasi bersama dalam penyediaan produk farmasi.

Terkait proyeksi pengembangan SDM dalam sektor kesehatan Indonesia ke depannya, Disril mengatakan bahwa Bio Farma memproyeksikan *output* strategis program pengembangan

SDM ini dalam memunculkan dan menyediakan *talent-talent* yang mumpuni untuk bidang riset, *technical & quality, policies & supporting* dan *leadership* yang menunjang bisnis Bio Farma dan *value chain healthcare industry*.*

"SDM Bio Farma memiliki kompetensi yang tinggi untuk memproduksi massal vaksin COVID-19 dengan kualitas standar tinggi."

- Disril Revolin Putra -

Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan pada 2 November 2020 setelah melalui pro dan kontra di masyarakat.

Mewujudkan Indonesia Maju 2045 Melalui UU Cipta Kerja



Sejumlah pencari kerja mengamati pengumuman lowongan kerja saat kegiatan bursa kerja di kawasan Lumintang, Denpasar, Bali. (ANTARA FOTO: Fikri Yusuf)

Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Haiyani Rumondang mengatakan adanya penolakan terhadap UU Cipta Kerja dikarenakan banyak informasi hoaks terkait UU terutama menyangkut klaster ketenagakerjaan.

Padahal, UU *omnibus law* ini bertujuan mulia khususnya bagi penciptaan

lapangan kerja dan mendorong pengembangan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“UU Cipta Kerja ini akan menghadirkan investasi yang berkualitas, simplifikasi dan harmonisasi regulasi dan perizinan, serta paling utama adalah menciptakan banyak lapangan kerja,” ujar Haiyani saat Sosialisasi UU Cipta Kerja, yang diselenggarakan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) di Jakarta, akhir November lalu.



Pekerja berjalan di trotoar Jalan Jenderal Sudirman. (ANTARA FOTO: Dhemas Reviyanto)

jumlah angkatan kerja tidak penuh mencapai 46,43 juta serta bekerja tidak penuh dan sementara tidak bekerja ada 82,02 juta.

Kaum milenial dan pekerja baru menjadi kelompok dominan dalam pengangguran terbuka dan pekerja setengah menganggur itu.

Kehadiran UU Cipta Kerja ini, menurut Haiyani, akan menjawab tantangan terbesar sektor ketenagakerjaan melalui penciptaan lapangan kerja baru antara 2,7-3 juta per tahun.

"Penciptaan lapangan kerja baru ini melalui peningkatan investasi dengan tetap mengedepankan perlindungan bagi pekerja," jelasnya dalam diskusi yang dimoderatori Koordinator Bidang Komunikasi Publik FHCI Nina Kurnia Dewi itu.

Manfaat UU bagi pekerja di antaranya, pemberian kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) sesuai masa kerja.

Untuk pekerja alih daya, jika terjadi pergantian perusahaan, maka pekerja tetap dijamin keberlangsungan kerja dan haknya. Upah minimum yang ditetapkan sebelum UU Cipta Kerja juga tidak boleh diturunkan.

Lalu, pekerja terkena PHK akan mendapatkan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak. Pekerja terkena PHK mendapatkan kompensasi 25 kali upah.

Deputi Bidang SDM dan TI Kementerian BUMN Alex Denni juga mengatakan reaksi atas kehadiran UU Cipta Kerja lebih karena disinformasi dari substansi sebenarnya.

Goal besarnya, lanjutnya, UU Cipta Kerja ini akan mewujudkan cita-cita Indonesia pada 2045, yang berdaulat, maju, adil, dan makmur.

Dengan potensi kapasitas ekonomi dan sumber daya manusia yang dimiliki, Indonesia diproyeksikan masuk dalam lima besar ekonomi dunia pada 2045 dengan produk domestik bruto sebesar 7 triliun dolar AS dan pendapatan per kapita Rp27 juta per bulan.

Peningkatan investasi ditargetkan 6,6-7 persen per tahun, yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi 5,7-6 persen per tahun.

UU ini memanfaatkan berkah bonus demografi, sehingga Indonesia dapat keluar dari jebakan negara berpenghasilan menengah.

Penciptaan Lapangan Kerja

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2020,



Pencari kerja mengikuti proses penerimaan kerja saat Bursa Kerja Terbuka di balai latihan kerja Sidoarjo, Jawa Timur. (ANTARA FOTO: Umarul Faruq)

Haiyani mengakui selama ini banyak disinformasi mengenai UU Cipta Kerja, sehingga menyebabkan terjadinya gelombang unjuk rasa. Padahal, UU tersebut justru menguntungkan pekerja, karena lebih memberikan perlindungan.

Menurut Alex, UU ini selain akan menyediakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, juga mendukung pencegahan korupsi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.*

Memberi Kesempatan Berkarya Bagi SDM Papua



Maret 2020. Program tersebut dikoordinasikan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Direktur Eksekutif FHCI Sofyan Rohidi mengatakan PPB Papua dan Papua Barat tahun 2020 merupakan yang kedua kalinya diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

Sebelumnya pada 2019, juga telah dilakukan program PPB Papua dan Papua Barat, dan terpenuhi sebanyak 522 orang yang tersebar di 52 BUMN.

Program perekrutan tersebut berawal dari instruksi lisan dari Presiden Joko Widodo, saat bertemu dengan para ketua adat di Papua dan Papua Barat. Dari situ ada diskusi dan juga meminta agar Papua bisa maju sebagaimana daerah lainnya di Indonesia.

"Dari situ kemudian, Pak Presiden memberikan kesempatan pada putra-

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kembali membuka kesempatan berkarya bagi putra-putri Papua dan Papua Barat pada 2020.

Kesempatan tersebut diberikan melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) Papua dan Papua Barat. Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Negara Republik Indonesia Nomor: S165/MBU/03/2020 17





(Dok. FHCI)

putri terbaik Papua dan Papua Barat untuk berkarya menjadi aparatur Negara, salah satunya melalui BUMN. Sehingga beliau menginstruksikan Menteri BUMN pada saat itu untuk menyelenggarakan program perekrutan putra putri Papua dan Papua Barat," kata Sofyan saat dihubungi dari Jakarta, beberapa waktu lalu.

Kementerian BUMN kemudian melakukan perekrutan PPB Papua dan Papua Barat dengan kuota sebanyak 1.000 tenaga kerja. Dari ribuan pendaftar terseleksi sebanyak 522 peserta yang lolos seleksi pada 2019.

FHCI terus diingatkan oleh Kementerian BUMN dan juga staf khusus Presiden yakni Billy Mambasar untuk melakukan perekrutan kembali karena kuotanya masih belum terpenuhi. Untuk 2020 ini, terdapat kuota sebanyak 493 orang. Target keseluruhan adalah 1.015 orang.

Adapun pendaftaran program perekrutan bersama tersebut dibuka pada 9 November hingga 20 November. Berbeda dengan tahun sebelumnya, perekrutan pada 2020 dilakukan secara daring (online)

karena situasi pandemi COVID-19. FHCI bekerja sama dengan Pemda setempat serta juga beberapa universitas di Papua dan Papua Barat.

Syarat untuk mengikuti program tersebut yakni putra-putri Papua (bermarga Papua atau Papua Barat atau salah satu orang tua keturunan Papua). Usia maksimal 22 tahun untuk lulusan SMA/SMK sederajat, 25 tahun untuk D3 sederajat, 28 tahun

untuk S1 sederajat, dan 33 tahun untuk S2 sederajat. Syarat lainnya adalah belum menikah.

"Kami siapkan aplikasi pendaftarannya. Kemarin, ada sekitar 10.000 pelamar dan setelah dilakukan seleksi administrasi diketahui sekitar 3.000 pelamar yang melengkapi adminstrasinya. Sebanyak 2.246 pelamar lolos pada tahap berikutnya yakni tes nilai BUMN," papar dia.



Tes nilai-nilai BUMN tersebut yakni Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK). Tes selanjutnya adalah tes kompetensi dasar, seleksi BUMN, bela negara, inagurasi, dan pembekalan karyawan baru BUMN. Pengumuman final calon pegawai BUMN pada 22 Desember 2020.

Direktur Corporate Social Responsibility dan Community Development PT Freeport Indonesia, Claus Wamafma, mengajak putra-putri Papua dan Papua Barat untuk bergabung bersama dengan BUMN melalui perekrutan PPB 2020.

"Ini merupakan kesempatan istimewa bagi kita untuk bertumbuh, berkarir dan sekaligus berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara," kata putra Papua pertama yang menjadi direktur di Freeport Indonesia itu.



"Ini merupakan kesempatan istimewa bagi kita untuk bertumbuh, berkarir dan sekaligus berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara."

- Claus Wamafma -



Claus mengatakan dirinya merindukan suatu saat banyak talenta terbaik dari Papua dan Papua Barat yang berkarir di perusahaan milik negara dan akan berkembang menjadi pemimpin bisnis dan juga pemimpin bangsa ini.

PPB Disabilitas 2020

Selain PPB Papua dan Papua Barat, FHCI juga mengkoordinir PPB Disabilitas BUMN 2020. Sofyan menambahkan dasar perekrutan tersebut adalah Surat Edaran Menteri BUMN nomor 1 Tahun 2014 tentang Penempatan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas.

Selain itu, ada pula MoU Menteri BUMN dengan Menteri

Ketenagakerjaan pada 22 Juli 2020 tentang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas pada BUMN.

Proses perekrutan dilakukan mulai dari awal November hingga Desember 2020. Program perekrutan tersebut diperuntukkan bagi disabilitas lulusan SMA sederajat, diploma dan sarjana.

Kuotanya akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Untuk persyaratan umum yakni mampu mandiri, memiliki minat domisili di sekitar lokasi kerja, dan diutamakan jika memiliki pengalaman.*

Kiprah Para Srikandi BUMN

Dalam rangka memperingati Hari Ibu, sejumlah perempuan “tangguh” di badan usaha milik negara (BUMN) meluncurkan Srikandi BUMN pada 22 Desember 2020 di Jakarta. Mereka di antaranya telah dipercaya menduduki pucuk pimpinan BUMN.

Dalam acara Peringatan Hari Ibu Seluruh BUMN yang sekaligus peluncuran Srikandi BUMN itu,

“Kementerian BUMN mendorong para perempuan menancapkan eksistensinya sebagai perempuan karir dengan membentuk Srikandi BUMN. Dengan adanya Srikandi BUMN ini diharapkan akan ada peningkatan keterwakilan perempuan untuk meningkatkan kesetaraan gender di lingkungan BUMN,” ujarnya.

Menteri BUMN juga menyampaikan apresiasi kepada perempuan hebat

Kementerian BUMN menargetkan setidaknya 15 persen pucuk pimpinan BUMN diemban perempuan pada 2021.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan target Kementerian BUMN agar 15 persen kursi pemimpin BUMN diisi perempuan, tidak dapat diraih tanpa usaha keras.



Deputi Kementerian BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nawal Nelly (keenam kiri) berfoto bersama direksi-direksi sejumlah BUMN penerima plakat Srikandi BUMN dalam rangka Hari Ibu di Jakarta, Selasa (22/12/2020). Plakat Srikandi BUMN diberikan kepada Direktur Consumer Service Telkom FM Venusiana (paling kiri), Direktur Keuangan dan SDM PNRI Dhita Febrianty (kedua kiri), Direktur Konsumer BRI Handayani (ketiga kiri), Wadirut BNI Adi Sulistyowati (keempat kiri), Dirut Pertamina Nicke Widyawati (kelima kiri), Dirut Damri Setia N Milatia (ketujuh kiri), Dirut ASDP Ira Puspawati (kelima kanan), Wadirut Bank Mandiri Alexandra Askandar (keempat kanan), Direktur Remedial and Wholesale Risk BTN Elisabeth Novie (ketiga kanan), Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Angkasa Pura I Devy Suradji (kedua kanan) dan Direktur Human Capital dan Management PLN Syofvi Felienty (paling kanan). (ANTARA FOTO: Aditya Pradana Putra)

hadir sebagai pembicara antara lain Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Wakil Direktur Utama PT BNI (Persero) Tbk Adi Sulistyowati, Direktur Utama Perum DAMRI Setia N Milatia Moemin, Direktur Utama PT ASDP Indonesia (Persero) Ferry Ira Puspawati, dan Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Alexandra Askandar.

Dalam acara tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir mendorong lebih banyak perempuan menjadi pemimpin atau bos di BUMN.

yang menjalankan kekuatan super sebagai pribadi dengan multiprofesi setiap harinya.

Ketua Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Herdy Rosadi Harman mengatakan pihaknya siap menampung aspirasi para ibu di BUMN dengan membentuk Srikandi BUMN.

Komunitas ini diharapkan dapat mandiri. Melalui wadah komunitas tersebut, peran perempuan di BUMN diharapkan semakin meningkat terutama mereka yang mengemban jabatan strategis di BUMN.

“Saat kita menjadi pemimpin, tidak ada karpet merah. Angka 15 persen itu harus dicapai, yang mana kompetensi dan pengetahuan kita harus ditingkatkan,” ujarnya.

Sedangkan, Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ira Puspawati mengatakan pemimpin perempuan memiliki kelebihan yakni naluri kolaborasi.

Hal itu berdasarkan penelitian ilmiah yang menunjukkan bahwa primata yang dipimpin perempuan lebih mudah berkolaborasi dan jarang terlibat dalam pertikaian.*

Transformasi Digital Waskita Karya Mendorong Kolaborasi Digitalisasi Industri Konstruksi Nasional



Sering dengan bertambahnya tantangan dalam perkembangan bisnis dan juga tuntutan agar perusahaan dapat bergerak secara terintegrasi dan efisien maka proses transformasi dalam upaya untuk beradaptasi harus terus dilakukan.

Waskita Karya, perusahaan konstruksi milik negara yang telah mendapatkan kepercayaan untuk menangani berbagai proyek strategis nasional terus melakukan upaya transformasi sehingga mampu bergerak secara efisien sekaligus menghasilkan kinerja yang kredibel.

WASKITA Construction Digital Team

WASKITA BIM

INSTITUT BIM INDONESIA

WebGIS WASKITA

We Develop construction industry 4.0 for INDONESIA

Tim Digital Waskita yang mengembangkan BIM dan WebGIS bagi Waskita dan ekosistem BIM di Indonesia



Pembahasan kinerja perusahaan triwulanan yang sudah menggunakan data realtime ERP-SAP S/4 Hana secara akurat.

Langkah yang dilakukan oleh perusahaan yang didirikan pada 1961 tersebut adalah melakukan transformasi digital untuk menjalankan proses bisnisnya, baik dalam operasional proyek maupun sistem integrasi IT korporasi nya.

Salah satu proses digitalisasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan BIM (*Building Information Modeling*) yaitu penggabungan seluruh data konstruksi secara digital untuk memudahkan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sebuah proyek. Melalui program yang mulai diinisiasi pada 2018 ini, maka seluruh data yang meliputi gambar, spesifikasi, waktu pelaksanaan, kuantitas, harga hingga analisa model bisa digabungkan dalam suatu objek gambar digital.

Melalui pendekatan BIM tersebut maka semua data yang terkoordinasi dengan baik memberikan dampak proses pengerjaan proyek yang efektif dan efisien. Data yang dapat dilihat oleh pemangku kebijakan di perusahaan tersebut membantu dalam pengawasan proyek dan pelaksanaan dapat dilakukan secara lebih tepat dan sesuai dengan tenggat

karena tidak hanya pada fase desain namun juga hingga fase operasional dan pemeliharaan proyek terkait.

Proses implementasi BIM ini diawali dengan pengembangan teknis dan juga pembuatan strategi serta peta jalan penerapannya. Untuk melengkapi proses digitalisasi ini maka penggunaan pemindai laser, drone dan pemanfaatan teknologi penginderaan jarak jauh yang memungkinkan menggambarkan sebuah objek memanfaatkan optic yang dikenal dengan *Light Detection and Ranging* (LiDAR) dimanfaatkan,

Melalui pendekatan BIM tersebut maka semua data yang terkoordinasi dengan baik memberikan dampak proses pengerjaan proyek yang efektif dan efisien.





Data ERP yang sudah terimplementasi pada tablet para personal manajemen kunci, sehingga bisa melihat kinerja real time and anytime.



Penggunaan Virtual Reality – dengan alat HoloLens, untuk mengevaluasi desain dibandingkan situasi sesungguhnya lapangan.

Salah satu pengakuan datang *Bentley Year in Infrastructure* dimana salah satu proyek Waskita Karya menjadi salah satu pemenang tingkat dunia pada kategori *Comprehensiveness in Transportation Digital Twins*.

juga penggunaan *Mixed Reality* – dengan teknologi HoloLens yang sangat membantu visualisasi desain dalam dunia nyata.

Keberhasilan Waskita mengimplementasikan digitalisasi konstruksi (BIM) ini membuat perusahaan tersebut dikenal dan diakui oleh berbagai lembaga profesi, perguruan tinggi dan juga industri konstruksi baik secara nasional maupun internasional.

Salah satu pengakuan datang *Bentley Year in Infrastructure* dimana salah satu proyek Waskita Karya menjadi salah satu pemenang tingkat dunia pada kategori *Comprehensiveness in Transportation Digital Twins*. Dalam kategori ini Waskita Karya mendapatkan penghargaan dengan membangun model *digital actual* konstruksi fasilitas kereta api rute Stasiun Manggarai menuju Jatinegara.

Lompatan korporasi lainnya yang dilakukan oleh Waskita Karya ada dengan menerapkan perencanaan bisnis perusahaan berbasis digital yang dikenal dengan *Enterprise Resources Planning (ERP)*. Program ini diterapkan secara utuh pada Oktober 2019 dengan menggunakan platform SAP S/4 Hana.

Penerapan ERP ini tergolong istimewa di Waskita Karya karena proses migrasi penuh (*Full Golive*) dari sistem lama ke sistem baru hanya memerlukan waktu 9 bulan saja, dari normalnya memerlukan waktu 12-18 bulan untuk penerapan menyeluruh korporasi. Selain itu penerapannya pun dilakukan sekaligus (*Big Bang*) kepada semua unit bisnis bukan secara bertahap (*Phased*).

Keberhasilan penerapan ERP ini berdampak pada kemudahan dalam menkolaborasikan semua data transaksi proses bisnis sebagai data tunggal yang bisa diakses oleh semua pemangku kebijakan untuk evaluasi kinerja setiap bulan dan menyediakan data bagi rapat bulanan atau triwulan perusahaan yang rutin dilaksanakan. Data ERP yang disediakan juga meliputi data non transaksi ERP seperti *marketing, human capital management, risk management* dan *QHSE*.

Waskita Karya memiliki empat pendekatan dalam upaya implementasi ERP sehingga dapat

berhasil yaitu pertama menempatkan program ERP ini sebagai program manajemen puncak bukan sekedar program divisi teknologi informasi. Yang kedua penerapannya langsung dipimpin oleh pejabat setingkat Direktur. Hal yang ketiga menempatkan konsultan sebagai partner, sementara pengendali dan otak strategi implementasi ERP tetap ada pada Waskita Karya. Dan kunci yang keempat adalah menetapkan target pencapaian ambisius yaitu menggunakan pendekatan "Bing Bang" dimana program dapat diimplementasi di semua lini dalam waktu 6 bulan (*Soft Golive*) yang menjadi penyebab pemacu semangat tim.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Waskita Karya ini merupakan bagian dari program *Waskita Integrated Digital Enterprise (WIDE)*. Baik ERP maupun BIM merupakan bagian dari program tersebut yang diharapkan menjadi lompatan besar perusahaan agar mampu bersaing di era digital dan persaingan bisnis yang semakin ketat di bidang jasa konstruksi.

Tak hanya puas berhasil dalam penerapan secara internal, Waskita Karya juga berkeinginan untuk mengembangkan pendekatan BIM untuk ekosistem perusahaan konstruksi nasional sehingga memberikan benefit bagi Indonesia. Langkah yang dilakukan antara lain membentuk dan aktif menjadi pengurus dalam institusi yang mengembangkan BIM di Indonesia yaitu Institut BIM Indonesia (IBIMI).

Langkah lainnya adalah merintis pembuatan *big data* BIM melalui platform khusus berbasis web, yaitu GEO BIM agar seluruh data BIM dari bangunan konstruksi di Indonesia dapat terpusat dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan di bidang konstruksi secara nasional.

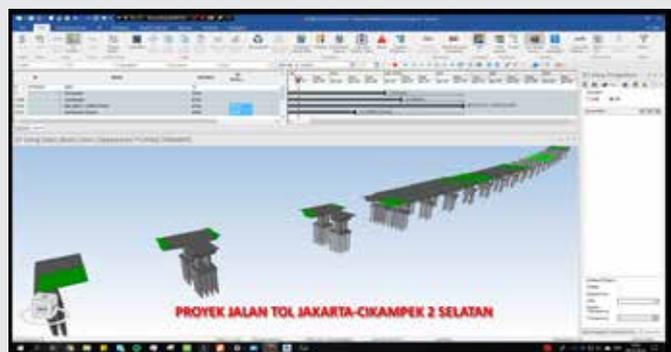
Waskita Karya tak hanya mendorong perubahan secara internal melalui digitalisasi manajemen proyek konstruksi, namun juga mendorong perubahan yang memberikan manfaat bagi kemajuan ekosistem digital konstruksi nasional.*



Penggunaan Pesawat Remote untuk melakukan pengukuran udara.



Hasil 3D pengukuran foto udara.



Data BIM 4D menggabungkan data digital objek 3D dengan schedule pelaksanaannya.

Fajrin Rasyid

Kelola Usaha Rintisan dengan Cerdas



Gencarnya perkembangan perusahaan rintisan atau startup di masa ekonomi digital seperti sekarang tidak terlepas dari dominasi generasi millennial yang hidup dengan lingkungan digital.

Direktur Digital Business PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) Fajrin Rasyid membagikan tips membangun *start-up* yang dapat menjadi inspirasi bagi generasi millennial untuk mengembangkan bisnis rintisan.

"Ketika membangun *Startup* saya melihat secara umum industri startup akan lebih memperoleh kemungkinan berhasil ketika kita mempunyai "*Why*" yang jelas atau tujuan yang besar," ujar Fajrin.

"Saya barangkali ingin menyampaikan kepada rekan-rekan yang mau membuat startup, kalau mau membuat *start-up* tolong memiliki tujuan atau visi yang jelas," katanya.



Saat Fajrin dan rekan-rekannya membangun Bukalapak, tidak hanya melihat peluang yang bagus, tetapi bagaimana mengembangkan usaha kecil dan menengah melalui pendekatan digital.

"Jadi turunan dari "Why" itu adalah "What" dan "How-nya", dan kalau kita bicara soal generasi millennial merupakan generasi yang sangat terkoneksi secara virtual sehingga akan lebih baik hal itu juga divisualisasikan," ujar Fajrin.

"Kalau kita menyerah sekarang, apa yang terjadi dengan para UMKM tersebut. Kalau kita terus mengembangkan Bukalapak lebih banyak maka orang-orang seperti mereka yang bisa kita bantu," katanya.

Fajrin menyampaikan bahwa motivasi lebih karena apa yang dibuat bermanfaat bagi orang lain. Kalau misalkan kemudian dari situ bisa sukses dan terkenal maka hal itu hanya dampak sampingan dari apa yang sudah dilakukan.

Kalau kita menyerah sekarang, apa yang terjadi dengan para UMKM tersebut. Kalau kita terus mengembangkan Bukalapak lebih banyak maka orang-orang seperti mereka yang bisa kita bantu."

- Fajrin Rasyid -

Kepada millennial yang ingin membangun startup, ia menitikkan pesan, sikap pantang menyerah merupakan hal penting, karena kesuksesan membutuhkan waktu, terutama dalam dunia digital.

Terus Belajar di Era Ekonomi Digital

Agar millennial dapat berhasil dalam pengembangan, perlu mengenali potensi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Untuk bisa belajar dari lingkungan, jangan ragu bertanya dan ide-ide



(dari kiri) Direktur Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Ririek Adriansyah, Direktur Digital Business Muhammad Fajrin Rasyid, Direktur Wholesale & International Service Dian Rachmawan, Direktur Consumer Service FM Venusiana R dan Direktur Enterprise & Business Service Edi Witjara berbincang usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta. (ANTARA FOTO: Galih Pradipta)

baru yang mungkin akan bermanfaat untuk didiskusikan.

"Dunia digital dan juga dunia lainnya yang terkait dengan digital adalah dunia yang terus menerus berubah. Jadi memang harus terus mau

belajar dan terus mau tumbuh," kata Fajrin Rasyid.

Berbagi dan kemauan untuk bertanya menjadi salah satu kunci penting dalam proses belajar dan bertumbuh.

"Saya merasa *sharing* ilmu itu menjadi momen untuk meningkatkan ilmu, karena ketika kita dapat menerangkan dengan mudah maka kemungkinan besar itu bisa meningkatkan pemahaman kita juga. Kedua, barangkali saya bisa mendapatkan *insight-insight* baru dari audiens atau

mitra *sharing* ilmu tadi. Ketiga, ketika kita *sharing* mungkin biasa buat kita, tapi siapa yang tahu itu berdampak luar biasa bagi pendengar kita yang 5-10 tahun ke depan teringat kata-kata itu, seperti apa yang saya alami telah diinspirasi oleh orang lain," tutur Fajrin Rasyid.

Fajrin berharap millennial tidak menyalakan momentum saat ini dalam melakukan peningkatan dan pengembangan kemampuan yang dapat menjadi bekal pada saat Indonesia mulai merasakan bonus demografi serta menjadi salah satu negara terkemuka di bidang ekonomi pada 2045.

Bonus demografi, menurutnya, bila dimanfaatkan dengan baik akan menjadi salah satu faktor kunci mendorong peningkatan kapasitas ekonomi nasional namun akan menjadi sia-sia bila tidak dioptimalkan dengan baik.

Visi menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Asia maupun global pada 2045 hanya bisa terwujud bila segala potensi yang dimiliki dapat dioptimalkan dengan kerja bersama dan inovasi yang dilakukan tanpa henti.*

PEMBANGUNAN WILAYAH PAPUA 2021

Pemerintah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia, salah satunya di wilayah Papua. Strategi dan sasaran utama pembangunan telah disusun dalam rencana kerja pemerintah tahun 2021 agar pembangunan di Papua terlaksana dengan baik.

STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN WILAYAH PAPUA 2021

- 1 Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang menyambung sejumlah pusat pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat produksi rakyat.
- 2 Mendorong pengembangan industri pengolahan berbasis teknologi tepat guna dan komoditas lokal pertanian, perkebunan, peternakan, dan kehutanan.
- 3 Mempercepat pengembangan ekonomi kemaritiman melalui industri perikanan dan pariwisata bahari di DPP Raja Ampat.
- 4 Mendorong hilirisasi, industri pertambangan.
- 5 Mempercepat penyiapan SDM terampil disertai pengembangan kewirausahaan.
- 6 Membangun kawasan perkotaan sebagai pusat aglomerasi wilayah.
- 7 Meningkatkan pelayanan perizinan investasi dan memperluas kerja sama antardærah.
- 8 Meningkatkan kepastian hukum hak atas tanah melalui pemberian sertifikat.

SASARAN UTAMA PENGEMBANGAN

- 1 Terakselerasinya pertumbuhan ekonomi wilayah secara berkelanjutan.
- 2 Menurunnya kemiskinan dan kesenjangan khususnya di pedesaan.
- 3 Terbukanya lapangan kerja berkualitas.

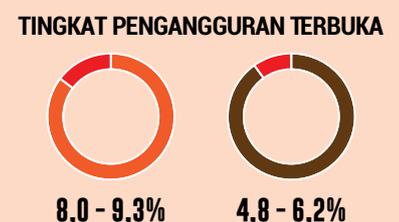
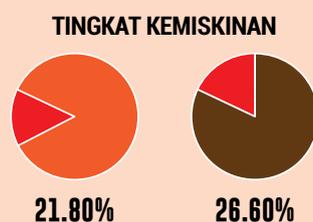
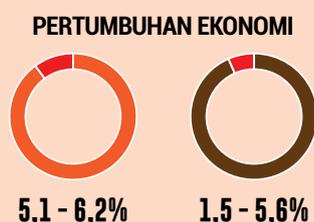


PETA PEMBANGUNAN WILAYAH PAPUA

- a Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Raja Ampat (Major Project (MP) Prioritas 2021).
- b Jaringan Pelabihan Utama Terpadu Sorong (MP Prioritas 2021).
- c Pembangunan Kota Baru: Sorong (MP Prioritas Nasional (PN) 2 2021).
- d Wilayah Adat Papua Doberay (MP PN2 2021).
- e Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) Jayapura (MP PN 2 2021).
- f PKSN Merauke (MP PN 2 2021).
- g PKSN Tanah Merah.
- h Wilayah Adat Papua La Pago (MP PN 2 2021).
- i Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Biak Numfor.
- j SKPT Timika.
- k SKPT Merauke.

TARGET PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA

PAPUA BARAT
PAPUA





PROGRAM FHCI TAHUN 2020

Berbagai program dan kegiatan penting telah sukses dilaksanakan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) sepanjang tahun 2020, mulai dari Program Magang Mahasiswa Bersertifikat, Program Perekrutan Bersama Putra/Putri Papua dan Disabilitas, Program Rumah BUMN, hingga menerbitkan majalah digital atau E-Magazine Human Capital Insight. Berikut kegiatan dan program FHCI tersebut:

PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT

- Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan Program yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa seluruh Indonesia untuk magang di Perusahaan BUMN dan para mahasiswa juga akan mendapatkan sertifikat pada akhir masa magang mereka.
- Dimulai pada tahun 2018 dan terus berjalan hingga saat ini.
- Pada tahun 2020 total mahasiswa yg terserap magang sebanyak 7.091 Mahasiswa yang tersebar di 124 BUMN.
- Sejak 2018, realisasi dari PMMB sudah mencapai 19.131 mahasiswa yang magang di Perusahaan BUMN, dengan dengan jumlah PTN/S sebanyak 345 dan Perusahaan BUMN yang turut serta dalam program ini sejumlah 124 BUMN.
- Untuk mengikuti program ini, Mahasiswa dapat mendaftarkan diri melalui *career center* kampus saat Program ini dibuka.
- Program ini sudah berjalan sebelum Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Kampus Merdeka, PMMB dapat menjadi sarana bagi kampus mencapai salah satu maksud dari Kampus Merdeka.



PROGRAM PEREKRUTAN BERSAMA PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT 2020

- PPB Papua dan Papua Barat merupakan program perekrutan untuk memberikan kesempatan bagi Putra/Putri terbaik Papua dan Papua Barat sesuai dengan instruksi Presiden, dimana Perusahaan BUMN diminta dapat merekrut 1.000 Putra/Putri Papua untuk bekerja di Perusahaan BUMN di seluruh Indonesia.
- Pada tahun 2019, FHCI telah merekrut 522 Putra/Putri Papua untuk bekerja di Perusahaan BUMN. Untuk mencapai target yang ditetapkan, maka FHCI mengadakan rekrutmen lanjutan pada tahun 2020.
- Program Perekrutan Bersama Putra/Putri Papua Barat telah dibuka 9 November dengan peserta yang mendaftar sebanyak 16.675 orang. Dari 3.156 peserta yang mengikuti tes Value dan Tes Kemampuan Dasar, terdapat 1.654 peserta yang lolos. Kemudian dilakukan *Match Up* oleh FHCI. Dari hasil *match up* tersebut, terdapat 1.035 peserta yang dapat lanjut ke tahapan wawancara dan tes kemampuan bidang serta nantinya para peserta juga mengikut proses *Medical Check Up*.
- Sampai akhir bulan Desember 2020 ini, FHCI telah mengumumkan hasil tes kemampuan dasar untuk selanjutnya dilakukan wawancara dan tes kemampuan bidang oleh masing-masing BUMN.

PROGRAM PEREKRUTAN BERSAMA DISABILITAS 2020

- PPB Disabilitas merupakan program perekrutan bagi para penyandang disabilitas.
- Kementerian BUMN bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan untuk mencapai amanat dari Undang-Undang No. 8 Tahun 2016, yang mana Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah wajib mempekerjakan paling sedikit 2% penyandang disabilitas dari jumlah pekerja.
- FHCI ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai kordinator merangkap pelaksana Program Perekrutan Bersama Putra/Putri Papua dan Disabilitas.
- Rencana kebutuhan dari BUMN sebanyak 225 orang.
- Sampai akhir Desember 2020 ini, sedang berjalan tes wawancara dan *Medical Check Up*, yang berarti telah mencapai 60% dari keseluruhan proses. Tahap selanjutnya adalah pengumuman akhir dari perekrutan akan dilaksanakan di minggu ke 3 Januari 2021.



VOLUNTEER RSDC WISMA ATLET DAN RSPP SIMPRUG

- FHCI turut berkontribusi mengirimkan relawan untuk membantu penanganan COVID-19 di Rumah Sakit Darurat COVID-19 dan RSPP Extension Modular Simprug.
- Sampai akhir Desember 2020 ini, jumlah relawan yang telah FHCI kirimkan ke kedua rumah sakit tersebut sejumlah 1.463 orang.
- Relawan yang dikirimkan untuk RSDC Wisma Atlet adalah relawan non Medis, sedangkan untuk RSPP Simprug adalah relawan medis.

CEO MUDA RUMAH BUMN

- Rumah BUMN dibentuk untuk menjalankan peran pengembangan UMKM, Program tanggung jawab sosial dan lingkungan, satuan tugas bencana, co-working space, dan menjadi zona Millenials.
- Program CEO Muda Rumah BUMN ditujukan untuk menjawab tantangan Menteri BUMN kepada Milenial BUMN untuk menjadi pemimpin di BUMN.
- Hal ini dapat menjadi wadah talenta muda untuk berkolaborasi, meningkatkan kompetensi, meningkatkan semangat nasionalisme, serta menjadi ajang pencarian talenta terbaik BUMN.
- Sampai dengan bulan Desember 2020, FHCI telah membuat konsep penyeleksian calon CEO dan CFO Muda Rumah BUMN dan mengumpulkan talent-talent yang menjadi bakal calon CEO dan CFO Rumah BUMN.



SHARING SESSION

- FHCI telah menyelenggarakan 6 (enam) kegiatan *Sharing Session* di tahun 2020.
- Bekerja sama dengan Kemenaker, FHCI melakukan sosialisasi mengenai UU Cipta Kerja dan mengundang Direktur Utama serta Komisariss dari seluruh BUMN.
- FHCI bekerjasama dengan LPP Agro mengundang Dave Ulrich melakukan *Sharing session* dengan tema *Building Agility for The Next Generation Organizations*.
- FHCI melakukan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan PMMB Batch 2 yang dihadiri oleh 110 peserta dari BUMN yang bergabung dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
- FHCI mengadakan Akselerasi Budaya Ahklak sebagai *core value* baru yang harus ditanamkan perusahaan-perusahaan BUMN.
- FHCI bekerjasama dengan PII mengadakan seminar Insinyur Indonesia Go Global.
- FHCI bekerjasama dengan GML mengadakan *workshop* dengan judul "*Reinventing Digital Transformation & Organization Agility*" dan diikuti oleh penggiat SDM di BUMN.





PROGRAM PELATIHAN

- Di tahun 2020, FHCI mengadakan 4 (empat) pelatihan yang berkaitan dengan *Human Resource* guna meningkatkan kemampuan para penggiat SDM.
- Pelatihan yang dilakukan meliputi, pelatihan BHRP (Basic Human Resource Professional), LAAC (Leader as A Coach) I yang dilaksanakan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bandung, LAAC (Leader as A Coach) II yang diselenggarakan di PT KAI (Persero) Bandung, dan LAAC (Leader as A Coach) III yang diadakan di PT SIER (Persero) Surabaya.

KEANGGOTAAN FHCI

- Pada saat FHCI didirikan pada tahun 2016, jmlah anggota FHCI baru sebanyak 42 BUMN. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah tersebut terus bertambah, sampai akhir Desember 2020 ini, Keanggotaan FHCI telah mencapai 145 BUMN.
- Keanggotaan FHCI mengalami perubahan seiring dengan pembentukan *holding company* di berbagai sektor industri BUMN, sehingga diperlukan langkah untuk ekspansi yang lebih dinamis sesuai dengan kebutuhan kekinian dari komunitas *Human Capital* di Indonesia.



E-MAGAZINE HUMAN CAPITAL INSIGHT

- FHCI menerbitkan majalah digital *E-Magazine Human Capital Insight*, yang secara resmi diluncurkan pada 1 Juli 2020.
- Majalah digital, yang menjadi tonggak baru bagi keberadaan FHCI sejak berdiri pada 2007 ini ditujukan sebagai media berbagi informasi terkait isu-isu *human capital* dan juga kegiatan FHCI serta pengembangan SDM di BUMN.
- Hingga Desember ini, *E-Magazine Human Capital Insight* sudah terbit sebanyak empat edisi dan mendapat respons positif pembacanya.

HC DASHBOARD

- *HC Dashboard* sudah disiapkan konsep strategi implementasinya dan sudah disetujui oleh Pengurus FHCI dan segera dilaporkan ke KBUMN. Adapun kontennya lebih fokus untuk menampilkan profile data karyawan baik berdasarkan demografi maupun kompetensi juga karakteristik job secara lengkap baik secara kualitatif maupun kuantitatif.



Dukungan Bagi Karyawan Ketika *Working From Home*



Anggraini Sukmawati, Dr. Ir
School of Business, IPB University

ilustrasi: freepik.com

Tahun 2020 ini diwarnai perubahan drastis dalam pola kerja di seluruh dunia. Terjadinya pandemik COVID-19. Ini telah memaksa sebagian besar karyawan di berbagai negara *working from home* atau *remote work*. Di Indonesia sendiri hampir sembilan bulan kebijakan bekerja dari rumah diterapkan. Sampai akhir tahun 2020 ini belum ada tanda-tanda pandemi COVID-19 akan berakhir.

Berbagai survei dilakukan untuk menemukan solusi kreatif untuk menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian ini. Salah satu survei menarik dilakukan oleh CultureX pada pertengahan bulan April 2020 di Amerika Serikat untuk memahami apa saja yang dibutuhkan karyawan untuk dapat menghadapi masa transisi bekerja dari rumah. Survei dilakukan terhadap lebih dari 350 *HR Leaders* dan karyawan lainnya di berbagai perusahaan berpartisipasi dalam survei ini. Survei ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, bentuk dukungan perusahaan yang bagaimana yang sangat berarti sebagai karyawan di masa transisi bekerja dari rumah akibat pandemic COVID-19. Laporan hasil survei ditulis oleh Donald Sull dkk yang dimuat di *MIT Sloan Management Review* 2020.

Hasil survei menunjukkan bahwa komunikasi, perangkat teknologi dan

fasilitasi internet merupakan bentuk dukungan yang sangat diharapkan responden. Sekitar 47 persen responden mengharapkan komunikasi yang lebih sering dan berkualitas. Responden juga berharap perusahaan memberikan subsidi teknologi, antara lain hardware, Wi-Fi, platform kolaborasi, seperti Zoom, Microsoft Team dan furnitur untuk bekerja di rumah (45 persen).

Di samping itu, dukungan emosional dan sosial serta dukungan untuk mempertahankan produktivitas dan keterlekatan pada pekerjaan (*work engagement*).

Mencermati kondisi saat ini yang mengharuskan kita semua beradaptasi sebagai kenormalan baru, maka bekerja dari rumah akan menjadi gaya baru dalam bekerja. Untuk itu, Donald Sull dkk (2020) dalam tulisannya yang berjudul *Five Ways Leaders Can Support Remote Work* yang dimuat dalam *MIT Sloan Management Review*, menyarankan ada lima prinsip yang dapat membantu para pemimpin mengelola karyawan yang lebih efektif, yaitu:

Pertama, **membuat komunikasi yang lebih sering, transparan dan konsisten**. Ketika karyawan bekerja dari rumah, mungkin saja mereka merasa tidak terhubung dengan organisasi. Maka komunikasi yang efektif menjadi krusial bagi karyawan di masa transisi menuju bekerja dari

ilustrasi: freepik.com

NEW WORK MODELS

FLEXIBLE WORKING ARRANGEMENT

Source:
The Covid-19 Pulse of HR survey was conducted by CultureX, Josh Bersin and Waggl between April 19 and April 29, 2020

Dr. Anggraini Sukmawati - 7 November 2020

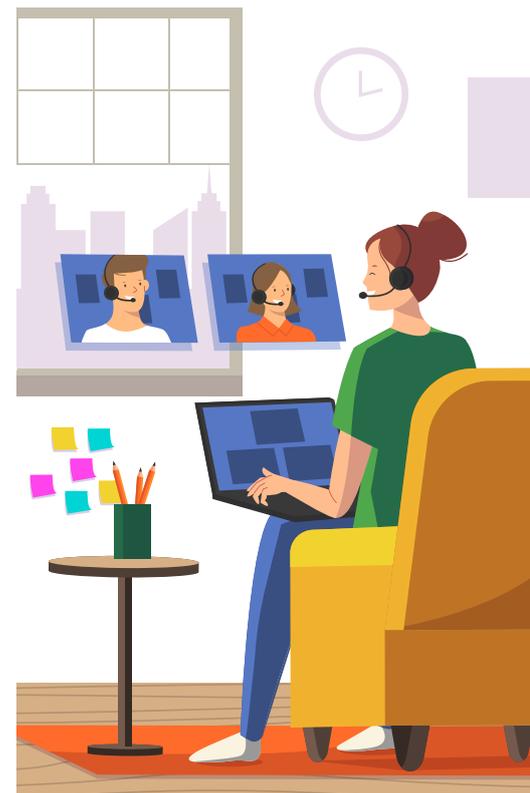


rumah. Komunikasi efektif memiliki 5 karakter, yaitu komunikasi yang lebih sering, transparan, dialog dua arah, arahan yang jelas dan mudah dipahami serta konsisten.

Kedua, **memberikan dukungan untuk kesehatan fisik dan mental karyawan.** Karyawan membutuhkan dukungan perusahaan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental di masa pandemic ini. Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan test deteksi virus COVID-19, menyediakan masker dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Di samping itu karyawan juga mengharapkan dukungan bagi kesehatan mentalnya, terutama bagaimana melawan perasaan terisolasi

Ketiga, **membantu karyawan agar tetap produktif dan tetap**

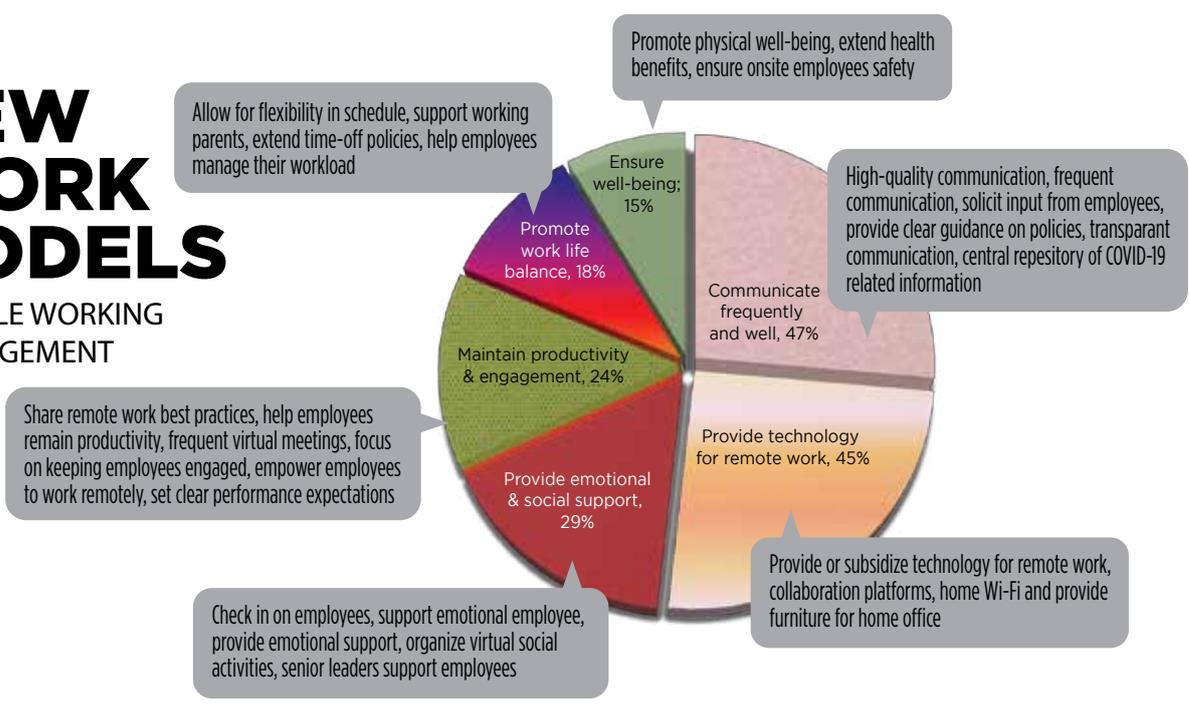
engaged. Bekerja jarak jauh dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan, terutama pekerjaan-pekerjaan yang bisa dilakukan secara mandiri dan membutuhkan koordinasi minimal dengan sesama rekan kerja. Salah satu contoh: karyawan call center meningkat 13 persen produktivitasnya ketika diizinkan bekerja dari rumah. Di sisi lain, produktivitas cenderung menurun bagi karyawan yang dalam melaksanakan pekerjaannya memerlukan koordinasi yang intensif dengan timnya. Untuk itu, manajemen perlu mengevaluasi pengukuran kinerja bagi karyawan yang bekerja dari rumah. Karena pekerjaan banyak dilakukan jarak jauh, manajemen perlu mengevaluasi kembali pengukuran kinerja untuk memastikan tidak merugikan karyawan yang produktif



illustrasi: freepik.com

NEW WORK MODELS

FLEXIBLE WORKING ARRANGEMENT



Sumber:
Dull et al. 2020. Five Ways Leaders Can Support Remote Work. MIT Sloan Management Review.

meski jarang hadir secara fisik di kantor.

Pertemuan-pertemuan singkat yang dilakukan lebih sering, akan meningkatkan produktivitas karyawan. Ada kemungkinan para karyawan menggerutu dengan dengan seringnya dilakukan pertemuan-pertemuan secara online. Tetapi pertemuan-pertemuan ini akan membantu karyawan untuk fokus dan *engaged* saat bekerja jarak jauh.

Keempat, **mengelola paradox antara bekerja dari rumah dan work-life balance**. Bekerja dari rumah dapat memotong biaya perjalanan dan memungkinkan orang untuk menyesuaikan jadwal mereka. Di sisi lain, bekerja dari rumah, membuat karyawan merasa seperti harus siap sedia 24 jam sehari. Hal ini karena kaburnya batas kehidupan professional dan kehidupan personal mereka. Cara yang paling populer untuk membantu karyawan mengelola work-life balance-nya adalah mengizinkan karyawan menyesuaikan jadwalnya dengan tanggung jawab individu. Kebijakan populer lainnya adalah penyesuaian

beban kerja dan mempermudah prosedur pengambilan cuti berbayar.

Kelima, **tetap fokus pada arah prioritas strategis**. Dapat dipahami jika krisis ini mengalihkan perhatian para pemimpin dari prioritas strategiknya. Namun menjadi tugas para pemimpin untuk memilih fokus yang sesuai untuk masa depan organisasi.

Bekerja dari rumah seperti kondisi saat ini, memberikan tantangan dan peluang baru. Perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri maupun jasa bereksperimen dengan praktik manajemen baru untuk mengelola transisi sistem kerja baru yang adaptif dengan perubahan. Berbagai penelitian juga dilakukan untuk menemukan pendekatan-pendekatan yang cocok sehingga perusahaan-perusahaan mampu bertahan di tengah kondisi pandemi ini. Namun, para pemimpin tidak bisa menunggu sampai ditemukannya hasil yang pasti. Setidaknya temuan-temuan awal ini bisa menavigasi para pemimpin dalam mengimplementasi kebijakan pengelolaan SDM di tengah ketidakpastian ini.



Kenapa Milenial Perlu Berinvestasi?

Banyak milenial, ketika mendengar istilah investasi langsung terbayang menyisihkan pendapatannya untuk ditabung di bank, membeli surat berharga, atau membeli tanah, sesuatu yang dilakukan orang tua mereka generasi "Gen X" atau kakek-nenek mereka bagian "Baby Boomers".

Ketika pandemi COVID-19 melanda dunia, wabah tersebut mendorong adanya percepatan perubahan. Tak hanya bagaimana beraktivitas dan melakukan protokol kesehatan, namun juga mengubah pola konsumsi dan perencanaan keuangan.

Kondisi perekonomian, yang tak menentu akibat pandemi ini, membuat masyarakat khawatir termasuk kaum milenial khususnya terkait jaminan pekerjaan dan juga bagaimana prospek kehidupannya, mengingat usia, yang masih muda dan masa depan jauh membentang.

Pakar perencanaan keuangan Prita Hapsari Ghozie mengatakan ada sejumlah kiat yang bisa dilakukan milenial untuk mengelola keuangannya, sehingga bisa melalui masa-masa sulit ini.

Ia menjelaskan penghasilan hendaknya difokuskan ke dalam tiga

jenis penempatan yaitu tabungan, investasi, dan dana perlindungan. Tiga hal ini mampu menopang keamanan finansial, tak hanya pada masa pandemi, namun juga setelahnya.

Ada atau tidak pandemi, investasi sejak muda, merupakan hal yang perlu dilakukan, sehingga milenial memiliki aset di masa depannya. "Investasi itu enggak pernah ada ruginya," kata Prita.

Beberapa pilihan investasi yang disarankan antara lain produk reksadana, emas, hingga program dana pensiun. Untuk memastikan mana produk investasi yang tepat, maka perlu diperhatikan sifat dan seluk-beluk masing-masing jenis investasi itu, serta memilih sesuai rencana keuangan jangka panjang, yang dituju.

Investasi juga bisa dilakukan dengan membeli barang, namun hendaknya bermanfaat seperti produk gawai untuk mengembangkan bisnis daring saat pandemi ini. Mengubah masalah saat masa sulit untuk menjadi peluang adalah pelajaran terbaik, yang bisa didapat milenial selama pandemi ini dan saatnya lah memilih investasi, yang tepat, agar bisa menjalani hidup tetap asyik di masa datang.*



illustrasi: freepik.com



illustrasi: freepik.com



Fakar Daras Kamal (Dok PT Bio Farma)

Fakar Daras Kamal

Peneliti Vaksin Harapan Bangsa

Ada yang istimewa dalam postingan Menteri BUMN Erick Thohir di akun Instagramnya beberapa waktu lalu.

Postingan disertai foto itu memperlihatkan seorang peneliti muda tengah beraktivitas dengan baju dan alat pelindung diri di sebuah ruang riset.

"Fakar Daras Kamal adalah salah satu dari sekian banyak anak muda di BUMN, yang memiliki semangat yang tinggi. Sudah 7 tahun ia menekuni

penelitian di Bio Farma. Saat ini, Fakar sedang melakukan pengembangan dan produksi bahan aktif obat vaksin hepatitis B dan sudah memasuki uji klinis tahap 3," tulis Erick Thohir dalam postingannya tersebut.

Menteri BUMN berharap semangat Fakar bisa menjadi motivasi bagi anak muda di BUMN dan juga putra-putri Indonesia.

Fakar, lulusan Fakultas Farmasi dan Apoteker ITB, saat ini sedang melakukan pengembangan dan



(Istimewa)

“Fakar Daras Kamal adalah salah satu dari sekian banyak anak muda di BUMN, yang memiliki semangat yang tinggi. Sudah 7 tahun ia menekuni penelitian di Bio Farma. Saat ini, Fakar sedang melakukan pengembangan dan produksi bahan aktif obat vaksin hepatitis B dan sudah memasuki uji klinis tahap 3,”

- Erick Thohir -

produksi bahan obat vaksin hepatitis B dan tengah menjalani tahapan uji klinis.

Peneliti muda PT Bio Farma (Persero) ini berkontribusi dalam pengembangan vaksin *whole cell pneumococcus*, vaksin *typhoid conjugate*, vaksin *acellular pertusis*, dan vaksin hepatitis B rekombinan.

Fakar menjelaskan proses pengembangan vaksin hepatitis B didasari data bahwa ratusan juta orang di dunia telah terinfeksi penyakit tersebut.

Bahkan, 80-90 persen bayi, yang baru lahir berisiko tertular dari ibunya, yang mengidap penyakit hepatitis B.

“Ini merupakan ancaman bagi masa depan bangsa dan upaya pencegahan infeksi virus hepatitis B, yang paling efektif adalah dengan vaksinasi,” kata Fakar.

Dirinya bersama peneliti Bio Farma lainnya mengembangkan vaksin hepatitis B, yang berisi hanya permukaan luar virusnya saja dan tidak mengandung virus hepatitis B, yang bersifat menular. Dengan demikian, vaksin lebih aman saat proses produksinya maupun saat disuntikkan kepada seseorang.

Di samping itu, menurut Faras, penelitian vaksin hepatitis B ini menggunakan bahan-bahan *animal-origin free* (AOF), sehingga nantinya akan menjadi vaksin halal.*



Produksi vaksin PT Bio Farma (Persero). (ANTARA FOTO: Raisan Al Farisi)

Beasiswa BUMN untuk Mendorong Transformasi Digital dan Budaya Inovasi



Deputi Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi
Kementerian BUMN Alex Denni. (ANTARA: Aji Cakti)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyelenggarakan program *Scholarship Digital Mindset* dan *Innovation Pathway for Talent BUMN*, yang diperuntukkan bagi karyawan BUMN.





Tbk melakukan kerja sama dalam rangka mendorong *digital mindset* dari setiap pegawai di lingkungan Kementerian BUMN dan juga BUMN.

Saat ini, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk telah menyediakan sebuah *platform Digital Academy* yaitu DigiLearn, yang bertujuan mendorong transformasi digital dan mengoptimalkan produktivitas pegawai dalam menciptakan inovasi maupun perubahan baru, yang mendukung bisnis perusahaan.

Program tersebut bertujuan untuk mendorong transformasi digital dan budaya inovasi di lingkungan BUMN.

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Alex Denni, dalam surat edarannya, menyatakan program itu bertujuan untuk mendukung salah satu prioritas Kementerian BUMN yaitu *Technology Leadership*, yang mana BUMN diharapkan dapat memimpin teknologi strategi secara global dan meningkatkan kompetensi digital.

Oleh karenanya, Kementerian BUMN mendorong BUMN menghasilkan inovasi teknologi, yang unggul dalam persaingan global, dengan pusat inovasi itu adalah setiap individu baik mereka, yang berada di Kementerian BUMN maupun BUMN.

Setiap individu harus didorong memiliki pola pikir digital atau *digital mindset*, sehingga dapat mendorong BUMN mengubah model bisnis yang sudah ada dan menawarkan inovasi baru, serta mengidentifikasi ancaman dan merespons peluang mengenai teknologi pada masa depan.

Kementerian BUMN bersama Forum TI BUMN dan juga PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Pelaksanaan program beasiswa itu terdiri atas tiga *pathways*, yaitu *Digital Mindset dan Behavior; Interpreneur Fundamental; dan Digital Leadership* untuk tiga peserta yakni Direktur SDM, BOD-1 di bawah Direktur SDM, dan pegawai milenial di setiap BUMN. Program tersebut diberikan secara cuma-cuma atau gratis.

Para peserta ditunjuk langsung oleh BUMN, yang bersangkutan dan diberi keleluasaan untuk menjalankan inovasi, yang berdampak bagi bisnis atau industri perusahaan melalui *learning tools* DigiLearn.

Alex berharap para pegawai yang telah mengikuti program tersebut dapat menjadi agen perubahan dengan membuat program, yang berdampak pada perubahan pola pikir digital dan perilaku pegawai di perusahaannya masing-masing.

Dari program perubahan yang telah dilakukan tersebut, perlu dilakukan pengukuran perubahan secara menyeluruh untuk mengukur dampak keberhasilan, yang diukur dari tiga parameter sebelum dan sesudah program perubahan dilakukan, yakni perubahan budaya, keterbukaan terhadap perubahan, dan pengembangan kompetensi.*



Karyawan perusahaan BUMN berpose menggunakan kostum karakter pada acara Spirit of Millennials Games Day 2018 di Jl Expo Kemayoran, Jakarta. Kementerian BUMN bersama PT Telkom Indonesia menggelar ajang Spirit of Millennials Games Day untuk memberikan wadah kreativitas dan inovasi bagi karyawan muda yang akan dibentuk di masing-masing BUMN guna mendorong semangat transformasi BUMN dalam menghadapi era perubahan. (ANTARA FOTO: Hafidz Mubarak A)



Wisata Danau Weekuri merupakan danau air asin yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke pulau Sumba. (ANTARA FOTO: Anis Efizudin)

Menikmati Keindahan Pulau Sumba



Wisata Alam Air Terjun Lapupu di tengah hutan setinggi 90 meter tersebut merupakan salah satu tujuan wisata alam favorit di Pulau Sumba bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. (ANTARA FOTO: Anis Efizudin)

Destinas wisata di Indonesia begitu banyak dan indah. Sebut saja, Pulau Sumba di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pulau Sumba dengan luas 10.710 km² memiliki banyak objek wisata mempesona, mulai dari padang sabana yang luas, pantai eksotis, hingga kekayaan megalitik dan keunikan budayanya.

Tidak heran, pulau di selatan Indonesia itu dinobatkan sebagai Pulau Terindah di Dunia atau *The Best Beautiful Island in the World* versi Majalah Focus terbitan Jerman.

Keindahan alam Pulau Sumba juga sering menjadi lokasi pembuatan film, di antaranya "Pendekar Tongkat Emas" dan "Susah Sinyal".

Objek wisata di Pulau Sumba, yang layak disinggahi antara lain Air Terjun Lapopu; Kampung Adat Praijing; Bukit Wairinding; Pantai Mbawana; Danau Air Asin Weekuri; Pantai Tarimbang; dan Taman Nasional Matalawa.

Pemerintah setempat juga menggelar parade "1001 Kuda Sandelwood", yang dipadukan festival tenun ikat, untuk lebih menarik wisatawan khususnya mancanegara.



Suasana Kampung Adat Praijing di Sumba Barat, NTT. (ANTARA FOTO: Kornelis Kaha)

Sejumlah lelaki Sumba menunggangi kuda berbalut sarung tenun ikat Sumba dalam acara Parade Kuda dari Savana Walakiri menuju Pantai Walakiri pada "Festival 1001 Kuda Sandelwood" di Sumba Timur, NTT. Kegiatan ini digelar sebagai promosi pariwisata NTT khususnya Pulau Sumba yang terkenal akan Kuda Sandel sebagai kuda ras asli Sumba. (ANTARA FOTO: Ignas Inyas Kunda)



Kuda Sandelwood memang asli Pulau Sumba dan terkenal sebagai kuda yang tangguh. Tenun ikatnya juga bermakna filosofis yang mendalam, mulai dari warna, motif, hingga coraknya.

Sektor pariwisata di Pulau Sumba telah banyak menyerap tenaga kerja lokal dan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.*



Seorang warga membuat tenun ikat khas Sumba di Desa Prailiu, Sumba Timur. Kerajinan kain tenun dengan pewarna alami tersebut banyak dikembangkan warga sebagai bisnis sampingan bidang pariwisata, selain penghasilan utama mereka di bidang pertanian dan peternakan. (ANTARA FOTO: Nyoman Budhiana)



Sejumlah wisatawan berada pantai Mbawana desa Panenggo Ede, Kodi Bangedo, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Meski jalan menuju pantai Mbawana sangat curam namun pantai yang menawarkan keindahan pantai berpasir putih dan keunikan batu karang tersebut banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. (ANTARA FOTO: Anis Efizudin)



ilustrasi : (Foto Istimewa)

Masa pandemi bukan berarti upaya untuk berkreasi menjadi surut. Mengungkapkan ekspresi melalui seni, bahkan dipercaya sebagai salah satu upaya untuk tetap positif di masa pandemi. Hal itulah yang dilakukan oleh komunitas seniman yang mementaskan dua karya yaitu sinema musikal Rama dan Sinta serta Opera Merah Putih pada akhir November 2020.

Sinema musikal Rama dan Sinta merupakan sebuah proses seni yang ditampilkan oleh Teater Gedor dengan mentor seniman teater Indonesia Whani Darmawan. Diwadahi dalam ruang kreatif yang merupakan bagian dari Galeri Indonesia Kaya, kisah Rama dan Sinta kali ini disajikan kepada khalayak dalam konsep sinematik musikal yang menceritakan tentang gejolak batin kaum pekerja yang terkena PHK.

Menariknya, eksplorasi sinematik yang dilakukan ini bersiasat menghadapi pola kehidupan baru era pandemi. Meski demikian karya yang bisa dinikmati melalui Youtube IndonesiaKaya ini penuh dengan gagasan artistik-estetik yang memberikan rasa baru pada penontonnya.

Sementara itu, Opera Merah Putih, menceritakan bagaimana pergulatan dua anak manusia yang lahir dengan nama merah dan putih. Keduanya kemudian menembus berbagai hal yang menyangkut tentang isu kebangsaan dan juga membangun semangat nasionalisme. Berbagai macam perbedaan, baik pandangan, idealisme dan bahkan latar belakang budaya, agama

Pandemi Tak Menyurutkan Kreasi

dan ras menjadi pintu masuk bagaimana sebuah semangat nasionalisme bisa terbentuk dan mendasari berkembangnya sebuah "nation" yang masing-masing komponennya saling melengkapi.

Kelompok Creator Muda Makassar mengeksplorasi proses seni ini dengan mentor pegiat teater, Sari Madjid, menampilkan sebuah karya seni alternatif yang bisa dinikmati di masa pandemi ini. Opera Merah Putih bisa disaksikan di Youtube IndonesiaKaya sejak akhir November 2020.

Baik sinema musikal Rama dan Sinta maupun Opera Merah Putih ini menjadi salah satu contoh bagaimana sebuah kreasi seni tak bisa dibatasi oleh situasi tak menentu selama pandemi COVID-19 ini. Sebuah ekspresi dan kreasi harus terus berjalan, bisa jadi merupakan penawar untuk menemani lepas dari masa pandemi ini.*



Opera Merah Putih dari Creator Muda Makassar (Foto Istimewa)



BRO OPIBUS





MARI KITA MENJADI
PEMBAWA CINTA KASIH,
DAMAI DAN TERANG BAGI DUNIA.



SELAMAT NATAL
& TAHUN BARU 2021